

JURNAL TINDAK LANJUT *DAILY REPORT MEDIA REVIEW*
TANGGAL 3 S.D 4 SEPTEMBER 2019

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	JUMLAH BERITA	TINDAK LANJUT OPD		KET.
			SUDAH DITANGGAPI	BELUM DITANGGAPI	
1	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	3	3		
2	PDAM Tirta Patriot	1	1		Perumnas 2 Kota Bekasi merupakan wilayah layanan PDAM Tirta Bhagasasi Kabupaten Bekasi
	JUMLAH	4	4		

**TINDAKLANJUT DAILY REPORT MEDIA RIVIEW
HUMAS SETDA KOTA BEKASI**

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
TANGGAL BERITA : 3 September 2019 INPUT BERITA : 3 September 2019										
1	Citizen Journalism Sampah warga Menumpuk di Depan Kawasan Pendidikan Muhammadiyah	<p>SELALU saja ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Seperti kejadian pada Selasa, 27 Agustus 2019 lalu. Saat saya akan ke kantor di kawasan pendidikan Muhammadiyah di Jalan Mangunsarkoro, tepat pukul 07.00 pagi saya melihat sampah sudah menumpuk di tembok luar sekolah. Kondisi sampah sangat mengesankan, tidak hanya sampah rumah tangga yang mengeluarkan aroma tidak sedap, juga da bekas sofa yang diletakan begitu saja. Padahal, kami dari pihak Muhammadiyah telah berusaha merapikan pagar tembok dengan mengecat dan membersihkannya.</p>		Dedi, PDM Muhammadiyah	Lingkungan	Koran Bekasi (Media Cetak)	4-9-2019	Dinas Lingkungan Hidup	<p>lokasi tersebut setiap pagi hari diangkut oleh armada UPTD Kebersihan Wilayah Bekasi Timur, dan sudah di pasang Spanduk larangan membuang sembarangan di lokasi tersebut.</p> 	
2	Kualitas Udara Bekasi Memburuk	<p>BEKASI - Situs penyedia data polusi udara, www.airvisual.com, mencatat kualitas udara Kota Bekasi dan Depok, Jawa Barat serta Tangerang Selatan, Banten lebih buruk ketimbang Jakarta pada Senin (2/9/2019) pagi. Data AirVisual hingga pukul 09.30 WIB menyebut, kualitas udara keempat kota ditandai dengan warna merah (tidak sehat). AirVisual mencatat bahwa pagi ini Jakarta jadi kota besar dunia dengan polusi udara terburuk dengan tingkat kualitas udara 156.</p>			Lingkungan	Metro Bekasi (Media Cetak)	4-9-2019	Dinas Lingkungan Hidup	<p>Jawaban Bu Yeni Suryani, ST, M.Si Staff Bidang PPKLH bahwa Menurut Prof. Dr. Puji Astuti salah satu dosen dan peneliti dari ITB hasil dari air visual tersebut tidak menunjukkan kualitas udara yang sesungguhnya karena sampel diambil sesaat dan tidak ada baku mutu sebagai acuannya.</p>	
3	Air Keruh dan Sejak Jumat Tak Mengalir Kinerja PDAM Tirta Patriot Dipertanyakan	<p>Lagi warga Kota Bekasi mengeluhkan pelayanan dan kualitas air PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Selain keruh, juga sudah dalam beberapa hari ini air tak mengucur.</p> <p>"Saya warga Perumnas 2 Kota Bekasi. Sebelumnya mati pada hari Jumat siang, kemudian keluar lagi airnya Sabtu dini hari. Ehh... Sabtu siang mati sampai sekarang tak ada kabar kapan akan mengalir lagi. Dan ini tanpa pemberitahuan lho. Bagaimana nih PDAM Tirt Patriot Kota Bekasi, kok gak profesional banget sih," tegas salah satu warga Perumnas 2, Ili Fadli Muhamad kepada Koran Bekasi, Senin (2/9).</p> <p>Akibat tak mengucurnya air, Lili dan tetangganya warga Perumnas 2 pun harus membeli air dari gerobak dorong. "Ya, kita harus hemat-hemat air. Tiga hari ini kita sudah keluar duit hampir gopk (Rp500 ribu)," lanjut Lili.</p>	<p>http://koranbekasi.id/index.php/2019/09/03/air-keruh-dan-sejak-jumat-tak-mengalir-kinerja-pdam-tirta-patriot-dipertanyakan/</p> 	Warga Perumnas 2, Lili Fadli M.	Air Bersih	Koran Bekasi (Media Online)	4-9-2019	PDAM Tirta Patriot	<p>Perumnas 2 Kota Bekasi merupakan wilayah layanan PDAM Tirta Bhagasasi Kabupaten Bekasi</p>	

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
TANGGAL BERITA : 04 September 2019										
INPUT BERITA : 04 September 2019										
2	Tercemar	Pengendara melintasi Kali Bekasi di Jembatan Kemang Pratama beberapa waktu lalu. Kali Bekasi yang menghitam mengeluarkan bau tak sedap diduga tercemar limbah industri.			Lingkungan	Radar Bekasi (Media Cetak)	4-9-2019	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	DLH Kota Bekasi sudah cek lokasi, dan diketahui benar warna air sungai hitam dan bau. DLH sudah sampling (mengambil contoh) air sungai yang berwarna hitam, bau dan banyak ditemukan ikan mati tersebut. Diperkirakan ikan mati karena kekurangan oksigen dalam air. Contoh (sample) air sungai tersebut masih diperiksa di laboratorium DLH untuk mengetahui lebih jauh kandungan pencemar yang terdapat di air hitam bau tersebut. Untuk diketahui bahwa kondisi air hitam bau (tercemar) berasal dari hulu kali Cileungsi yang ada di wilayah Kab. Bogor, terus mengalir ke hilir sampai ke kali Bekasi. DLH Kota Bekasi sudah bersurat ke DLH Kab. Bogor dan ke Gubernur Jawa Barat untuk tindak lanjut permasalahan pencemaran sungai lintas wilayah tersebut.	